

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian yang berkenaan dengan tema yang akan diteliti. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat terdokumentasi oleh peneliti. Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.⁵⁷

Dalam hal ini, data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah

⁵⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 59

Analisis agunan / jaminan pembiayaan pada akad mudharabah di bmt
Al-Hidayah kawalu

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data diterima dari para informan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁸ Sehingga data diperoleh dari responden melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi oleh peneliti karena sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajer, staf bagian pembiayaan dan nasabah pembiayaan di KJKS BMT Al-Hidayah. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang akan diperoleh secara langsung dari lapangan dengan pengamatan dan wawancara, sehingga peneliti mendapatkan informasi secara langsung

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 225

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Data sekunder merupakan data tambahan, baik berupa dokumen tertulis, foto, maupun sumber data kedua setelah data primer.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dokumentasi mengenai jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan akad mudharabah di KJKS BMT Al-Hidayah Kawalu Tasimalaya selama beberapa tahun terakhir dari tahun 2015-2017. Data tersebut diperoleh dari lapangan dan berguna sebagai data yang akan memperkuat serta melengkapi informasi tentang bagaimana penerapan akad tersebut di KJKS BMT Al-Hidayah Kawalu Tasimalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

³ *Ibid.*, hlm. 225

⁴ *Ibid.*, hlm. 224

biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan tentang bagaimana penerapan akad mudharabah yang dilakukan oleh pihak BMT terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan di KJKS BMT Al-Hidayah Kawalu Tasimalaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*, dalam hal ini mula-mula pewawancara menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dan mengorek keterangan lebih lanjut, wawancara ditujukan

⁵ *Ibid.*, hlm. 145

langsung kepada pimpipinan cabang beserta para stap atau pegawai di bmt,juga kepada para calon nasabah bmt Al-Hidayah.

3. Dokumentasi

Dokumensi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. ⁶ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dari uraian di atas metode dokumentasi pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dan meneliti catatan-catatan penting yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti tentang bagaimana penerapan semua akad khususnya akad Mudharabah yang dilakukan oleh pihak BMT terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Al-Hidayah Kawalu Tasimalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian.⁷

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Dalam penelitian ini yang menjadi alat/instrumen utama (*key instrument*) adalah peneliti itu sendiri, yang berperan aktif sebagai alat utama dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Lainnya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103

Selain instrumen utama, dalam penelitian ini juga terdapat instrumen lainnya yang menjadi instrumen pendukung penelitian. Instrumen lainnya dalam penelitian ini adalah pedoman untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁸ Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 270

ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁹

2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini adalah macam-macam dari triangulasi:¹¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan,

⁹ *Ibid.*, hlm. 271

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 272

¹¹ *Ibid.*, hlm. 274

dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya akan diminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara,

observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi wawancara atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dipercaya.¹²

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan alat analisis berupa analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹² *Ibid.*, hlm. 275

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya bila perlu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dapat dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹³ *Ibid.*, hlm. 246-252

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclution Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penarikan kesimpulan penelitian, peneliti terlebih dahulu menganalisis data dengan direduksi, dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang menyebabkan akad mudharabah belum sepenuhnya diterapkan di BMT Al-Hidayah Kawalu Tasikmalaya.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari bulan mei sampai dengan bulan juni 2018.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode			
		Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Menentukan tema dan identifikasi masalah				
2.	Menentukan lokasi penelitian				
3.	Menentukan metode pengumpulan data				
4.	Mengajukan judul proposal				
5.	Penyusunan proposal penelitian				
6.	Seminar usulan penelitian				

2. Tempat penelitian

Adapun untuk tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Nama Lembaga : KJKS BMT Al-Hidayah
- b. Alamat : Jl. Cibauti, Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat